



Yogyakarta Incar Titik Rawan Minuman Keras Oplosan

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan operasi minuman keras oplosan setelah tewasnya sejumlah penduduk di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul selama Desember ini. "Operasi minuman keras oplosan ini sudah ditetapkan jadi target utama program Cipta Kondisi menjelang libur Natal dan Tahun Baru nanti," kata Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana kemarin.

Selama bulan ini, sejumlah warga di DIY menjadi korban minuman keras oplosan yang didominasi jenis *ciu* dan *lapen*. Awal Desember lalu, ada empat orang tewas usai pesta minuman keras oplosan di Kecamatan Mantrijeron, Keraton, dan Gondomanan. Memasuki pekan kedua bulan ini, giliran empat warga Bantul dan Sleman tewas setelah pesta minuman keras oplosan. "Operasi pekan lalu di Kotabaru belum membuahkan hasil karena diduga bocor, sehingga sitaan sangat sedikit," ujar Nurwidi.

Operasi Satuan Polisi Pamong Praja di Kotabaru hanya menyita sekitar 70 botol minuman keras yang sudah dikemas dalam botol Aqua ukuran 600 mililiter. "Menjelang pergantian tahun baru ini, peredaran minuman keras oplosan akan makin marak," kata dia.

Menurut dia, ada 10 titik rawan penjualan minuman keras dan masih mengintai sebelum penggerebekan. "Kami belum bisa ungkap sekarang di mana saja demi keamanan barang bukti," kata dia. Kalau satu penjual tertangkap, penjual lain pasti langsung tahu dan bertindak cepat mengamankan barang. Di antara penjual oplosan yang diintai itu ada pelaku lama yang kambuhan dan pelaku baru.

Kepala Kepolisian Resor Kabupaten Gunungkidul, Ajun Komisaris Besar Faried Zulkarnaen, mengakui dalam operasi menjelang tahun baru ini polisi sudah menyita dua barang bukti minuman keras oplosan di Kecamatan Playen dan Ponjong. "Ada satu drum besar dan tujuh botol Aqua besar yang sudah kami sita," ujar Faried.

Kepolisian telah meminta apotek dan toko melaporkan dan meminta identitas jika ada pembelian alkohol atau spiritus murni dalam jumlah besar oleh orang tak dikenal. "Karena minuman keras oplosan memang campurannya paling banyak alkohol murni dan spiritus ini," kata Faried. ● PRIBADI WIGANSONO

Netral Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005